

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sistem pendidikan dalam kehidupan di dunia ini adalah hal pokok yang sangat dibutuhkan oleh suatu negara, khususnya di Indonesia sendiri, karena berdampak positif dalam mensejahterakan sumber daya manusia secara tidak langsung dan menjadi suatu kewajiban yang diharuskan. Indonesia sendiri memiliki sistem pendidikan yang cukup berbeda dari negara-negara lainnya. Salah satu contoh bisa dilihat melalui sistem pendidikan untuk di bangku Sekolah Dasar, Indonesia sendiri memiliki kurikulum yang cukup banyak dalam kegiatan bersekolah.

Jika penyebab absensinya seorang siswa ialah siswa mengalami keluhan nyeri, secara tidak langsung nyeri sendiri adalah faktor pemicu masalah kesehatan pada siswa sekolah. Oleh sebab itu siswa dituntut harus selalu dalam keadaan yang sehat, dikarenakan agar proses belajar di sekolah kondusif dan efektif. Maka menurut data *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), Indonesia sendiri memiliki nilai *Education Development Index* (EDI) atau indeks pembangunan pendidikan dengan nilai 0,938, oleh karena itu termasuk dalam golongan medium untuk pencapaian indeks tersebut dan didapati peringkat 64 diantara 120 negara lainnya (Ramadhan & Dinata, 2018).

Hasil presentase menurut Legiran dalam penelitian yang dilaksanakan di Yogyakarta, memiliki keanekaragaman dalam hal keluhan berupa nyeri yang dirasakan, presentase paling sedikit nyeri didaerah non spinal adalah kaki, yaitu 1,5%, posisi kedua ditempati oleh pergelangan tangan dan tangan sebanyak 2,3%, posisi ketiga pada area siku sebanyak 3,1%, posisi keempat pada pinggul serta paha sebanyak 6,1%, posisi kelima atau kedua terbesar yang paling sering dialami sebanyak 12,9%, dan posisi terakhir atau posisi yang paling besar merasakan nyeri yaitu pada punggung sebanyak 73,3%, maka dari itu hasil dari 131 siswa-siswi yang di teliti di sekolah dasar (Ramadhan & Dinata, 2018).

Nyeri punggung adalah nyeri yang letaknya lokal maupun nyeri radikuler atau keduanya yang dirasakan pada daerah torakal dan lumbal. Keluhan nyeri punggung dapat terus meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Sebuah prevalensi nyeri punggung pada usia 11 tahun akan meningkat sebesar 12% dan pada usia 15 tahun sebesar 50%. Angka keadaan peningkatan terhadap keluhan nyeri punggung tersebut dapat berdampak buruk terhadap kualitas kesehatan anak, sehingga terjadi penurunan dan menimbulkan dampak yang tidak baik pada pertumbuhan anak (Ernawati, Andriani, & Rsa, 2016).

Menurut *U. S. department of Human Health and Services* ialah lebih dari 19 juta orang mengalami nyeri punggung sehingga mereka diharuskan untuk berobat ke dokter setiap tahunnya. Suatu penelitian secara nasional menghasilkan sebuah data yang dilaksanakannya pada 14 kota di Indonesia oleh suatu kelompok studi nyeri yang bernama *PERDOSSI* ditemukan sebanyak 18,1% penderita mengalami nyeri punggung. Sedangkan penelitian *Community Oriented Program for Control of Rheumatic Disease (COPORD) Indonesia* menunjukkan yaitu untuk prevalensi keluhan nyeri punggung 18,2% pada laki-laki dan 13,6% pada perempuan. Beberapa peneliti juga menemukan adanya perubahan pada trunkusnya kearah depan pada anak usia 11 hingga 13 tahun jika beban berat tas mereka mulai dari 17% dari massa tubuhnya pada saat membawanya (Haidar, Widjasena, & Ekawati, 2015).

Menurut referensi Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO), yaitu beban berat tas sekolah tidak boleh melebihi 10% dari massa tubuh anak. Tas sekolah dengan beban melebihi 10% dari massa tubuh dapat meningkatkan konsumsi energi, membuat leher dan *trunk* condong ke depan, dan menghasilkan penurunan volume paru serta peningkatan parameter kardiorespirasi (Hadžiomerović, Jaganjac, Avdić, Švraka, & Pašalić, 2018).

Selain membawa tas dengan beban berat yang dapat dijadikan faktor terhadap nyeri punggung. Membawa tas sendiri pun jika memiliki melebihi rekomendasi Organisasi Kesehatan Dunia dapat berpengaruh terhadap kelainan postur, khususnya pada tulang belakang, seperti *scoliosis*, kifosis, lordosis. Faktor lain yang dapat memicu keluhan muskuloskeletal (nyeri leher, bahu, punggung, pinggang) yaitu umur, jenis kelamin, dan Indeks Massa Tubuh (IMT), karena

faktor tersebut tidak hanya ada pada orang dewasa, melainkan anak-anak seperti anak sekolah dasar pun dapat mengalaminya.

Jadi berdasarkan latar belakang diatas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Keluhan Nyeri Punggung Pada Siswa Sekolah Dasar”.

I.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat beberapa identifikasi masalah diantaranya:

- a. Keluhan nyeri punggung tidak hanya terkena pada orang dewasa, tetapi dapat terkena juga pada siswa sekolah dasar.
- b. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan keluhan nyeri punggung pada siswa sekolah dasar.
- c. Terdapat gambaran keluhan nyeri punggung pada siswa sekolah dasar.

I.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana gambaran keluhan nyeri punggung pada siswa sekolah dasar?”.

I.4 Tujuan Penelitian

I.4.1 Tujuan Umum Penelitian

Untuk mengkaji gambaran keluhan nyeri punggung pada siswa sekolah dasar.

I.4.2 Tujuan Khusus Penelitian

Untuk mengkaji karakteristik siswa yang mengalami keluhan nyeri punggung.

I.5 Manfaat Penelitian

I.5.1 Bagi Peneliti

- a. Mengetahui gambaran berupa keluhan nyeri punggung siswa sekolah dasar.

- b. Menambah wawasan dan pengetahuan terkait keluhan nyeri punggung yang dapat terjadi pada siswa sekolah dasar.
- c. Sebagai bahan penelitian menggunakan metode *cross sectional* dalam mengetahui gambaran keluhan keluhan nyeri punggung pada siswa sekolah dasar.
- d. Sebagai penelitian untuk melengkapi salah satu syarat kelulusan di fakultas Ilmu Kesehatan jurusan D-III Fisioterapi.

I.5.2 Bagi Institusi

- a. Mendapat informasi mengenai gambaran keluhan nyeri punggung pada siswa sekolah dasar.
- b. Menjadi sumber informasi maupun referensi bagi mahasiswa-mahasiswi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

I.5.3 Bagi Masyarakat

- a. Memberikan informasi bagi masyarakat mengenai gambaran keluhan nyeri punggung pada siswa sekolah dasar.
- b. Memberikan informasi kesehatan mengenai keluhan nyeri punggung bagi siswa sekolah dasar.